



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 05 Juli 2021

Halaman: 2

Media Massa : **KR** Hari : **SENIN** Tanggal : **5/7/21** Halaman : **2**

TEMPAT PARKIR DITUTUP, PINTU MASUK DISEKAT

Pemkot Masih Fokus Kondisikan PPKM Darurat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya masih fokus untuk mengkondisikan PPKM Darurat di masyarakat. Sejak penerapan hari pertama 3 Juli 2021, belum semua warga memahami aturan pembatasan tersebut.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, hari pertama pelaksanaan PPKM Darurat di Kota Yogya sebagian besar warga sebenarnya sudah menjalankan aturan dengan tertib. "Tetapi juga masih ada beberapa pelaku usaha

dan masyarakat yang belum memahami aturan yang harus dikerjakan. Makanya kami kedepankan pengkondisian dulu," jelasnya, Minggu (4/7).

Dicontohkannya di Malioboro, hampir semua PKL menutup usahanya. Ada sebagian kecil yang tetap buka seperti toko pakaian, namun setelah diberikan pengertian akhirnya menutup dagangannya. Petugas memaklumi jika ada yang belum paham aturan secara detail. Tetapi jika setelah diperingatkan masih tidak patuh maka langkah tegas akan ditekankan. Seperti toko non kebutuhan

sehari-hari yang tidak buka bakal ditutup paksa.

Heroe mengaku, selain menutup semua destinasi wisata pihaknya juga menutup semua tempat parkir yang dikelola pemerintah. Baik yang di kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, Kraton dan sebagainya. "Selain itu semua wilayah kemantren dan kelurahan, satgasnya juga melakukan operasi dan patroli untuk menertibkan semua mall, supermarket, pasar, cafe resto dan PKL dan angkringan. Termasuk warga yang melakukan kegiatan atau membuat kerumunan," urainya.

Apel pasukan Satgas Penanganan Covid-19 pun telah digelar dengan melibatkan unsur gabungan. Antara lain Sat Pol PP, Dinas Perhubungan, Tim Damkar, Polresta, Kodim dan Polisi Militer. Petugas gabungan perlu dilibatkan untuk menertibkan kawasan kota secara keseluruhan. Baik kawasan Wilayah Gumatan (dari Tugu, Malioboro sampai Kraton)

Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya melakukan upaya pengkondisian PPKM Darurat.

maupun wilayah lainnya. Tim gabungan tersebut juga akan menyiapkan titik penekatan di jalan-jalan yang menjadi pintu masuk Kota Yogya. Di antaranya di Jalan Uripsumoharjo, Jalan Magelang, Perempatan Wirobrajan, Jalan Parangtritis dan Jalan Gedongkuning. "Ini sedang kita siapkan dengan kekuatan

gabungan Dishub, Polresta dan Kodim untuk menyaring orang yang datang memasuki Kota Yogya," tandas Heroe.

Warga dari luar daerah yang hendak masuk Kota Yogya setidaknya harus menunjukkan kartu identitas, kartu sudah vaksin, dan kartu antigen negatif yang masih berlaku serta menjelaskan tujuannya. "Ini adalah upaya untuk mengkondisikan agar selama PPKM Darurat ini Kota Yogya mobilitas orang bisa dikendalikan. Sebab destinasi wisata ditutup. Pertokoan selain kebutuhan hidup sehari-hari juga tutup. Maka tentu harus ada penyaringan orang yang akan datang ke Yogya," katanya. (Dhi)-f

KR-istimewa

Ag. & Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005